

JUKNIS PESERTA KARNAVAL

FESTIVAL KEBUDAYAAN KOTA TANGERANG 2026

Benteng Culture Festival

1. LATAR BELAKANG

Karnaval Festival Kebudayaan Kota Tangerang 2026 merupakan salah satu rangkaian utama perayaan kebudayaan Kota Tangerang yang menghadirkan keberagaman budaya masyarakat melalui pertunjukan parade yang atraktif, edukatif, dan menghibur.

Karnaval menjadi ruang bagi komunitas, sanggar seni, sekolah, perguruan tinggi, instansi, pelaku budaya, serta berbagai elemen masyarakat untuk menampilkan kekayaan tradisi dan identitas budaya Kota Tangerang dalam sebuah pertunjukan yang dinamis dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

Dengan mengusung semangat “**Benteng Culture Festival**”, karnaval diharapkan menjadi representasi perjalanan budaya Kota Tangerang yang tumbuh dari keberagaman, interaksi antarbudaya, serta nilai-nilai kebersamaan masyarakat.

2. TUJUAN KEGIATAN

Karnaval Festival Kebudayaan Kota Tangerang 2026 bertujuan untuk:

- Menampilkan dan merayakan keberagaman budaya Nusantara dalam satu rangkaian pertunjukan yang inklusif dan atraktif.
- Melestarikan seni, tradisi, adat, dan identitas budaya dari berbagai daerah di Indonesia.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dan komunitas dalam memperkenalkan serta menghidupkan kembali kekayaan budaya Nusantara.
- Mendorong generasi muda untuk mengenal, mengembangkan, dan mengemas budaya Nusantara secara kreatif dan relevan.
- Membangun ruang interaksi dan kolaborasi lintas daerah, komunitas, dan budaya dalam semangat kebersamaan.
- Menciptakan pertunjukan budaya yang atraktif, edukatif, dan memiliki daya tarik bagi masyarakat maupun wisatawan.
- Memperkuat citra Kota Tangerang sebagai ruang pertemuan dan perayaan keberagaman budaya Nusantara.

3. KONSEP KARNAVAL

Karnaval Festival Kebudayaan Kota Tangerang 2026 mengusung konsep:

“THE JOURNEY OF TANGERANG CULTURE”

Karnaval tidak hanya menjadi arak-arakan peserta, tetapi menjadi sebuah perjalanan visual yang menggambarkan keberagaman, sejarah, tradisi, dan kehidupan budaya masyarakat Nusantara.

Konsep pertunjukan dibagi menjadi 3 bagian:

ACT 1 – ROOTS

Menggambarkan akar sejarah dan tradisi budaya Nusantara.

ACT 2 – FUTURE CULTURE

Menggambarkan semangat generasi muda dalam menjaga, mengembangkan, dan membawa budaya Tangerang menuju masa depan.

ACT 3 – LIVING CULTURE

Menampilkan budaya yang hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Setiap peserta diharapkan menjadi bagian dari perjalanan cerita besar tersebut.

4. KATEGORI PESERTA

Peserta Karnaval Festival Kebudayaan Kota Tangerang 2026 dapat berasal dari:

- Komunitas budaya.
- Sanggar seni.
- Sekolah.
- Perguruan tinggi.
- BUMN/BUMD.
- Perusahaan/swasta.
- Organisasi masyarakat.
- Paguyuban budaya.
- Pelaku seni dan budaya.
- Komunitas kreatif.
- Perwakilan budaya daerah lainnya.

5. TEMA & KONTEN

Setiap peserta **WAJIB** mengangkat satu tema atau cerita utama yang berkaitan dengan kebudayaan.

Pilihan tema antara lain:

- Sejarah dan asal-usul terkait Nusantara.
- Budaya Nusantara.
- Tradisi dan adat istiadat Nusantara.
- Seni pertunjukan tradisional Nusantara.

- Legenda dan cerita rakyat Nusantara.
- Tokoh budaya Nusantara.
- Permainan tradisional Nusantara.
- Kuliner sebagai bagian dari budaya Nusantara.
- Arsitektur dan warisan budaya.
- Keberagaman etnis dan budaya.
- Akulturasi budaya Nusantara seperti Sunda, Betawi, Jawa, Tionghoa, dan budaya lainnya.
- Budaya masyarakat Nusantara masa kini.
- Peran generasi muda dalam pelestarian budaya Nusantara.
- Inovasi dan kreativitas budaya Nusantara.

Peserta diharapkan dapat menyampaikan cerita melalui **narasi cerita, kostum, properti, musik, gerak, koreografi, serta aksi teatrikal**.

6. KETENTUAN KOSTUM & ATRIBUT

Peserta wajib memperhatikan ketentuan berikut:

- Kostum harus sesuai dengan tema atau cerita yang dibawa.
- Kostum diutamakan memiliki visual yang kuat, kreatif, dan menarik.
- Kostum dapat menggunakan unsur tradisional maupun pengembangan kreatif.
- Kostum harus menggunakan lampu-lampu atau unsur cahaya.
- Properti diperbolehkan selama aman dan tidak mengganggu peserta maupun penonton.
- Properti dapat berupa simbol budaya, ikon daerah, artefak, miniatur, atau elemen visual lainnya.
- Setiap properti harus dapat dibawa dan dikendalikan oleh peserta.
- Ukuran tinggi properti maksimal **3 meter**.
- Seluruh barang dan properti yang dibawa peserta wajib dibawa kembali oleh masing-masing peserta setelah kegiatan selesai.
- Peserta diperbolehkan menggunakan sound system portable masing-masing dengan arah suara **menghadap penonton**, yaitu ke sisi kiri dan kanan jalur karnaval.
- Sound system wajib digunakan dengan volume yang tidak mengganggu peserta lain dan mengikuti arahan panitia.
- Tidak diperkenankan membawa unsur yang mengandung SARA negatif, politik praktis, pornografi, kekerasan berlebihan, maupun konten yang dapat menimbulkan konflik.
- Kru pendukung setiap kontingen maksimal **1 orang**, mengenakan kostum yang sesuai dengan konsep penampilan serta wajib menggunakan ID Card.
- Semua kerusakan, kehilangan properti dan barang lainnya ditanggung masing-masing peserta.

7. FORMAT PENAMPILAN

7.1 THE ROOTS – Arak-Arakan Budaya

Format utama berupa parade berjalan sepanjang rute yang telah ditentukan.

Setiap peserta wajib:

- Menceritakan dan menampilkan identitas budaya yang dibawa.
- Membawa elemen visual atau simbol cerita.
- Menampilkan aksi teatrikal atau koreografi ringan.
- Menampilkan musik, gerakan, atau ekspresi yang mendukung cerita.
- Menjaga kesinambungan penampilan selama berada di jalur karnaval.
- Mengikuti tempo dan arahan marshal selama parade.

Sound system peserta dapat digunakan selama parade dengan memperhatikan ketentuan teknis dan arahan panitia.

7.2 THE FUTURE CULTURE FINALE

Sebagai bagian akhir karnaval, peserta akan mengikuti **Collective Performance** atau penampilan bersama dengan penuh semangat dari generasi muda.

Seluruh perwakilan peserta akan tampil bersama dalam satu komposisi besar yang merepresentasikan:

- Keberagaman budaya.
- Kebersamaan masyarakat.
- Persatuan.
- Harmoni.
- Semangat budaya Nusantara.

7.3 THE LIVING CULTURE MOMENT – Area Penampilan Utama

Pada titik penampilan utama, setiap kontingen diberikan kesempatan untuk menampilkan **highlight** dari konsep yang telah disiapkan.

Durasi: maksimal 2 menit/kontingen.

Penampilan wajib menampilkan:

- Identitas budaya.
- Klimaks atau bagian terbaik dari cerita.
- Visual kostum dan properti.
- Musik dan/atau koreografi.
- Unsur kreativitas yang memperkuat tema.

Penampilan dapat didukung oleh:

- Musik.
- Tata cahaya.
- Narasi/voice over dari panitia.
- Elemen multimedia apabila tersedia.

8. RUTE KARNAVAL

Lokasi: Kota Tangerang

Rute karnaval akan ditetapkan dan diinformasikan oleh panitia melalui **Technical Meeting**.

Titik pelaksanaan meliputi:

Starting Point → Parade Route → Collective Performance → Main Performance Area → Finish Point

Peserta wajib mengikuti jalur yang telah ditentukan dan tidak diperkenankan mengambil jalur alternatif tanpa instruksi dari panitia.

9. TEKNIS PELAKSANAAN

Technical Meeting

Technical Meeting akan dilaksanakan sebelum hari pelaksanaan dan wajib diikuti oleh perwakilan setiap kontingen.

Ketentuan teknis:

- Peserta wajib melakukan **check-in minimal 2 jam sebelum jadwal tampil**.
- Peserta yang terlambat melakukan check-in dapat dikenakan sanksi sesuai keputusan panitia.
- Titik kumpul peserta akan ditentukan oleh panitia.
- Peserta wajib mengikuti briefing sebelum parade.
- Nomor dan urutan tampil ditentukan oleh panitia.
- Setiap kontingen wajib memiliki **1 PIC/LO internal** yang bertanggung jawab terhadap koordinasi tim.
- Musik dan materi pendukung wajib dikumpulkan maksimal **H-7** sebelum pelaksanaan.
- Format musik yang dikumpulkan adalah **WAV/MP3** sesuai ketentuan teknis panitia.
- Peserta wajib mengikuti seluruh arahan marshal, LO, dan tim produksi.

10. PENILAIAN

Apabila karnaval menggunakan sistem penilaian/kompetisi, aspek yang dinilai meliputi:

1. **Storytelling** – kekuatan cerita dan penyampaian pesan budaya.
2. **Kostum & Visual** – kreativitas, kesesuaian tema, dan daya tarik visual.
3. **Kreativitas** – inovasi dalam mengemas unsur budaya.
4. **Performance** – ekspresi, koreografi, musik, dan penguasaan area.
5. **Kekompakan** – koordinasi dan kesatuan penampilan peserta.
6. **Relevansi Budaya** – kesesuaian dengan nilai dan identitas budaya yang diangkat.

11. LARANGAN

Peserta dilarang:

- Membawa kendaraan tanpa izin panitia.
- Membawa benda tajam atau benda berbahaya.
- Menggunakan api, bahan peledak, atau material berisiko tanpa izin khusus.
- Menggunakan sound system dengan volume berlebihan.
- Menggunakan properti yang membahayakan penonton atau peserta lain.
- Membawa konten politik praktis.
- Membawa konten yang mengandung unsur SARA negatif atau pornografi.
- Melebihi batas waktu penampilan.
- Mengganggu atau menghambat kontingen lain.
- Meninggalkan sampah atau properti di sepanjang rute karnaval.

12. FASILITAS PESERTA

Panitia menyediakan fasilitas berupa:

- ID Card peserta.
- Area persiapan/holding area.
- Air minum dan konsumsi sesuai ketentuan panitia.
- Pengamanan dan crowd control.
- Marshal dan koordinasi lapangan.
- Dokumentasi kegiatan.
- Sertifikat peserta/kelompok.
- Fasilitas pendukung lainnya sesuai ketentuan penyelenggara.

13. KESELAMATAN & MITIGASI

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan bersama, peserta wajib:

- Menggunakan kostum dan properti yang aman.
- Memastikan properti tidak memiliki bagian tajam atau berbahaya.
- Menjaga kondisi fisik selama mengikuti parade.
- Tidak memaksakan diri apabila mengalami kondisi yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan parade.
- Mengikuti arahan marshal dan panitia.
- Menjaga jarak aman dengan kontingen di depan dan belakang.
- Menunjuk minimal satu PIC internal untuk koordinasi anggota.
- Memastikan seluruh anggota memahami titik kumpul dan jalur evakuasi.
- Membawa kembali seluruh barang dan properti milik kontingen.

14. NILAI JUAL EVENT

Karnaval Festival Kebudayaan Kota Tangerang 2026 dirancang untuk menjadi:

Culture Parade

Menampilkan kekayaan budaya Nusantara secara langsung.

Creative Showcase

Memberikan ruang bagi kreativitas komunitas dan generasi muda.

Tourism Attraction

Menjadi daya tarik wisata budaya Kota Tangerang.

Living Culture Experience

Menghadirkan budaya sebagai pengalaman yang hidup dan dekat dengan masyarakat.

Visual & Televisable Event

Memiliki visual yang kuat untuk dokumentasi, media sosial, publikasi, dan tayangan audiovisual.

15. PENUTUP

Karnaval Festival Kebudayaan Kota Tangerang 2026 merupakan ruang bersama untuk merayakan keberagaman budaya yang tumbuh dan berkembang di Kota Tangerang. Melalui **Benteng Culture Festival**, setiap peserta tidak hanya menjadi bagian dari sebuah parade, tetapi juga menjadi representasi dari cerita, identitas, dan kekayaan budaya yang dimiliki masyarakat Tangerang.

Dengan semangat **keberagaman, kolaborasi, kreativitas, dan kebersamaan**, karnaval diharapkan mampu menghadirkan pengalaman budaya yang menarik, inklusif, dan berkesan bagi masyarakat sekaligus memperkuat posisi Kota Tangerang sebagai destinasi budaya dan kota kreatif.